

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu bentuk interaksi yang di dalamnya terjadi pertukaraan dan penerimaan informasi, yang dapat dilakukan baik secara verbal dan non verbal yang memiliki makna pesan. Komunikasi yang dilakukan tentu akan melibatkan sedikitnya dua individu yang disebut sebagai komunikator (pengirim pesan) dan komunikan (penerima pesan), hal ini disebut juga sebagai komunikasi antarpribadi. Dalam kehidupan bermasyarakat komunikasi antarpribadi ini merupakan hal penting yang dilakukan seseorang, komunikasi dapat terjalin dengan siapapun, baik itu dengan seseorang yang sudah dikenal ataupun dengan orang asing.

Proses komunikasi antar individu akan menciptakan suatu relasi atau hubungan, yang secara umum dapat dikelompokkan menjadi sebuah hubungan pertemanan, hubungan pekerjaan, hubungan dalam keluarga dan hubungan sosial lainnya. Suatu hubungan antarpribadi merupakan proses timbal balik, artinya ada proses saling bertukar pikiran, pendapat, informasi dan adanya respon yang dapat saling mempengaruhi. Terciptanya suatu relasi atau hubungan ini tentu berdasarkan motif atau tujuan tertentu, hal ini seperti yang dikutip dalam buku Liliweri (2017) hubungan antarpersonal antara orang-orang yang secara fisik dan emosional dengan beberapa cara tertentu selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan mereka baik secara eksplisit (terlihat) atau implisit (tersirat).

Dalam menjalin suatu hubungan, individu dapat membangun relasi bukan hanya secara langsung atau bertatap muka namun juga melalui media *online*. Perkembangan teknologi saat ini telah menghadirkan media baru (*New media*), yaitu merupakan media digital menggunakan jaringan internet atau *online*, berbeda dari media tradisional seperti televisi, majalah, surat kabar ataupun radio. Perbedaan dari media baru ialah sangat interaktif, seperti penyampaian informasi yang dapat mudah diakses di waktu yang sama, selain itu pengguna juga mudah

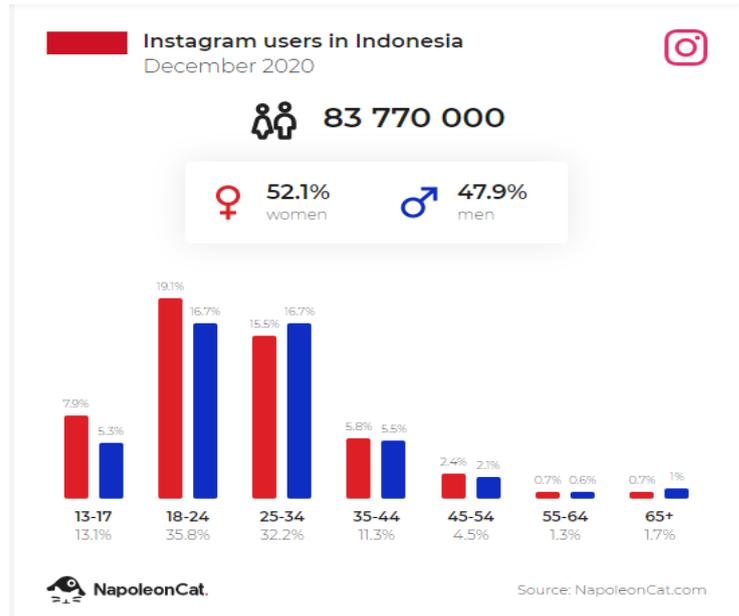
membuat konten kreatif, melakukan publikasi dan komentar dan ragam kegiatan lainnya.

Dilansir dari Detik.com menurut We Are Social pada Januari 2020, pengguna Internet di Indonesia mencapai 175,4 juta orang. Berdasarkan total populasi Indonesia yang berjumlah 272,1 juta jiwa, maka itu artinya 64% setengah penduduk Indonesia telah merasakan akses ke dunia maya.

Salah satu contoh dari pesatnya perkembangan *new media* ialah media sosial, *platform* tiap media sosial ini memiliki fitur dan keunggulan tersendiri untuk penggunanya. Media sosial merupakan medium yang mempermudah pengguna untuk menjalin hubungan pertemanan yang interaktif, sehingga dapat melakukan kegiatan seperti diskusi terbuka tanpa khawatir dengan perbedaan waktu atau jarak yang sering menjadi hambatan dalam sebuah hubungan antarpribadi.

Data yang dirangkum berdasarkan riset dari DataReportal pengguna media sosial di Indonesia kini telah mencapai 160 juta atau sekitar 59% pada Januari 2020, sehingga dari data tersebut maka tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan media sosial menjadi salah satu kebutuhan yang mempengaruhi pola hubungan dan cara komunikasi antar individu.

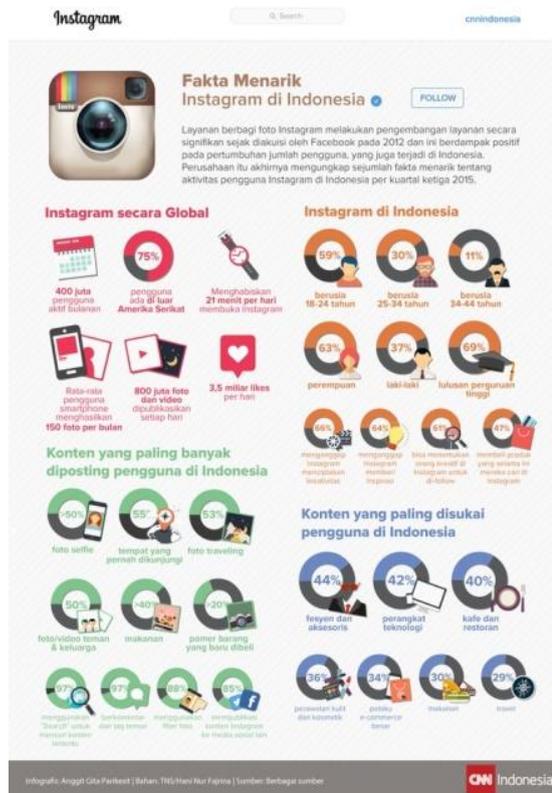
Salah satu *platform* media sosial yang digemari masyarakat Indonesia ialah Instagram, berdasarkan laporan dari Hootsuite Indonesia merupakan negara di urutan ke empat dengan pengguna instagram terbanyak yaitu 78.000.000, dan berdasarkan DataReportal diketahui di Indonesia, instagram menempati urutan ke empat sebagai media sosial yang banyak digunakan yaitu sebesar 79%, data dari Napoleoncat pada bulan Desember 2020 juga melaporkan bahwa pengguna instagram di Indonesia telah mencapai 83.770.000, yaitu sekitar 30.5% dari total populasi penduduk. Selain itu, data yang dilansir berdasarkan Survei Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi di DKI Jakarta (2019), bahwa Instagram merupakan media sosial dengan jumlah pengguna terbanyak di urutan kedua yaitu sebesar 60,39%.



Sumber: NapoleonCat

Gambar 1 Kelompok Usia Pengguna Instagram

Kemudian berdasarkan kelompok usia, dari NapoleonCat juga menyebutkan usia 18-24 tahun menjadi kelompok pengguna terbesar, sedangkan dari laporan tersebut menyebutkan bahwa perbedaan tertinggi berdasarkan kategori gender pengguna berada di kelompok usia 13-17 tahun, dimana selisih pengguna wanita 2.200.000 lebih banyak dari pengguna pria. Data dari portal berita Kompas (2019) menyebutkan kelompok usia terbesar yang menjadi pengguna aktif Instagram ialah usia remaja 18-24 tahun. Bahkan berdasarkan analisis Muhammad (2018) pada Januari 2018, remaja menjadi kelompok pengguna Instagram terbesar di seluruh dunia, dimana 7% pengguna berusia 13-17 tahun dan 31% diantara usia 18-24 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Instagram merupakan media sosial yang populer di kalangan remaja, terlebih instagram juga memberikan fitur yang mudah digunakannya dan bermanfaat sebagaimana pada fase ini, remaja akan berusaha untuk mencari jati diri mereka dengan mendapatkan pengakuan dari lingkungan atau mencari kepuasan dalam menggunakan media sosial. Muhammad (2018:205) bahwa instagram memberikan gambaran, pengguna dapat mencari gambaran konten dan juga menjadi bagian dari komunitas. Remaja dapat belajar tentang dunia, menemukan kesenangan dan menjalin pertemanan. Selain itu remaja juga dapat memberikan gambaran diri, mengamati orang lain dan mencari hiburan.



Sumber: www.cnnindonesia.com

Gambar 2 Fakta Menarik Pengguna Instagram

Berdasarkan gambar 2 dilansir dari portal berita CNN, aktivitas yang sering dilakukan pengguna Instagram yaitu mengunggah foto/video dengan teman dan keluarga dengan persentase 50%, dan selain itu dari 97% konten yang banyak digunakan yaitu berkomentar dan memberi tag teman. Oleh sebab itu, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengguna Instagram di Indonesia dapat dikategorikan sebagai pengguna aktif, dimana mereka melakukan interaksi dan menjalin hubungan antar pribadi melalui fitur Instagram.



Sumber: dokumentasi pribadi

Gambar 3 Tampilan Instagram

Terjalannya hubungan pertemanan di Instagram tentu berdasarkan tujuan ataupun kebutuhan yang dimiliki pengguna. Melalui Instagram individu dapat memanfaatkan fitur yang disediakan sesuai kebutuhannya. Seperti contohnya dalam hubungan pertemanan individu tentu membutuhkan suatu pengakuan, mereka dapat menunggah foto, video, melakukan diskusi atau memberikan opini sebagai bentuk ataupun cara agar keberadaan mereka diakui oleh orang lain. Kebutuhan dalam jalinan pertemanan di Instagram berbeda, terpenuhi atau tidaknya suatu kebutuhan pun akan berbeda tergantung kadar pertemanan atau dari upaya yang dilakukan tiap pengguna Instagram.

Sebagaimana yang dikutip menurut Kasiati dan Rosmalawati (2016) menyatakan bahwa manusia memiliki kebutuhan dasar yang bersifat heterogen. Setiap orang pada dasarnya memiliki kebutuhan yang sama, akan tetapi karena budaya, maka kebutuhan tersebut pun ikut berbeda. Dalam memenuhi kebutuhan manusia menyesuaikan diri dengan prioritas yang ada. Maka, dapat disimpulkan bahwa fokus dari penelitian ini adalah menguji teori Fundamental Interpersonal Relation Orientation (Schutz) sebagai landasan asumsi yang menjelaskan bahwa hubungan terjalin karena adanya pemenuhan kebutuhan.

Kemudian, dalam penelitian ini objek yang akan diteliti ialah pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) , objek penelitian dipilih atas kesesuaian kategori dimana pelajar SMA merupakan individu yang termasuk kedalam kelompok usia remaja, dikutip dari CNN Indonesia perihal aturan penerimaan siswa berdasarkan kriteria usia tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Nomor 501 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis PPDB Tahun Pelajaran 2020/2021 menjelaskan bahwa batas usia pelajar sekolah menengah atas (SMA) yaitu maksimal berusia 21 tahun, menurut World Health Organization (WHO) batasan usia remaja ialah 12-24 tahun sehingga pelajar SMA merupakan objek yang sesuai dan data yang sudah dijelaskan bahwa usia remaja merupakan kelompok pengguna instagram terbesar di Indonesia, yaitu 13,1% usia 13-17 tahun dan sebanyak 35,8% pada usia 18-24 tahun.

Dengan fenomena yang terjadi bahwa dalam aktivitasnya pelajar SMA tentu menjalin hubungan antarpribadi seperti misalnya mereka menjalin hubungan dengan teman karena adanya kebutuhan untuk mengerjakan tugas, ataupun membangun hubungan yang lebih intim seperti ingin mendapatkan dukungan emosional. Kebutuhan dasar yang didapatkan pelajar SMA ini akan bergantung dari hubungan pertemanan yang terjalin baik secara langsung ataupun hubungan melalui media sosial khususnya di Instagram. Sehingga dari penjelasan tersebut pemilihan objek penelitian akan sesuai dengan kriteria dan juga tujuan penelitian dimana ingin mengetahui besarnya pengaruh dari hubungan pertemanan yang terjalin melalui instagram terhadap kebutuhan interpersonal pada remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Seberapa besar pengaruh hubungan pertemanan di instagram terhadap kebutuhan interpersonal pada remaja?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui besarnya pengaruh hubungan pertemanan di instagram terhadap kebutuhan interpersonal pada remaja.

1.4 Manfaat

a) Manfaat Akademis

1. Menguji Teori FIRO yang digunakan sebagai landasan asumsi dari penelitian pengaruh hubungan pertemanan di instagram terhadap kebutuhan interpersonal pada remaja.
2. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi informasi untuk penelitian sejenis, serta memberikan kontribusi terkait ilmu komunikasi khususnya komunikasi antarpribadi.

b) Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwa hubungan antarpribadi dapat terjalin melalui tatap muka maupun menggunakan media sosial berbasis internet.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian dari penelitian terdahulu, konsep-konsep penelitian, teori penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan metode penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik penelitian, operasionalisasi variabel, metode analisis data serta waktu pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan penguraian hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang disertai berupa gambar dan tabel uraian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan referensi buku, jurnal, dan sumber *online* yang digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian.